

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu bentuk Pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa secara langsung guna memberi pengalaman belajar dengan tugas yang ada di lapang. Magang akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji, serta menilai antara teori dengan apa yang terjadi di lapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan di dunia kerja. Pelaksanaan magang membrikan manfaat yang besar bagi mahasiswa, terutama dalam membentuk sikap professional, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Dengan terjun ke lapangan, mahasiswa dapat mengetahui perbedaan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang diterapkan di Perusahaan. Pengalaman tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap menghadapi dunia kerja salah satunya yang di laksanakan melalui magang di PT Agri Makmur Pertiwi.

Sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Agribisnis (MNA), maka pemilihan lokasi Magang disesuaikan dengan kompetensi yang dipelajari di program studi tersebut. Beberapa industri benih yang bisa dipakai sebagai lokasi Magang, salah satunya PT. AGRI MAKMUR PERTIWI yang beralamat di Jl. Pare Kedri KM 6,3 Desa. Sambirejo Pare. PO BOX 207 Pare 6420, Kediri, Jawa Timur 64226. Berikut beberapa yang mendasari, perusahaan benih yang mengembangkan berbagai benih tanaman pangan dan hortikultura yang produknya sudah banyak tersebar di masyarakat. Yang didukung oleh tenaga ahli yang sudah berpengalaman dibidangnya, inovasi dilakukan terus menerus dalam bidang penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan varietas benih terbaik. Benih tersebut dipasarkan dengan merek dagang Benih Pertiwi dengan tujuan menghasilkan benih berkualitas tinggi yang mampu meningkatkan produktivitas pertanian di Indonesia.

Salah satu komoditas unggulan yang dikembangkan oleh Perusahaan PT Agri Makmur Pertiwi adalah benih jagung hibrida. Benih jagung hibrida merupakan hasil persilangan dua galur murni yang memiliki sifat unggul sehingga

menghasilkan tanaman dengan produktivitas tinggi, pertumbuhan seragam, serta lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Penggunaan benih jagung hibrida mampu meningkatkan hasil produksi dibandingkan varietas biasa karena memiliki potensi genetic yang lebih baik (Rukmana, 2017).

Pengembangan benih jagung hibrida dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari penelitian, seleksi tetua, persilangan, pengujian lapang, hingga produksi benih secara optimal untuk memperoleh varietas unggul yang sesuai kebutuhan petani. Kegiatan penelitian dan pengembangan tersebut bertujuan menghasilkan varietas yang memiliki daya hasil tinggi, adaptif terhadap lingkungan, dan tahan terhadap cekaman biotik maupun anti biotik (Subekti dkk, 2015). Dalam proses produksi benih jagung hibrida, Perusahaan menerapkan pengawasan mutu yang ketat agar kualitas benih tetap terjaga. Benih yang dihasilkan memiliki daya tumbuh tinggi, vigor yang baik, serta mampu beradaptasi pada berbagai kondisi lingkungan. Pengawasan mutu benih sangat penting untuk menjaga kemurnian genetic dan kualitas fisik benih sehingga mampu memberikan hasil optimal saat dibudidayakan oleh petani (Nur dan Suwardi, 2018).

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memenuhi persyaratan kurikulum program studi Manajemen Agribisnis
2. Meningkatkan pengetahuan serta kemampuan baik hardskill maupun softskill yang diperlukam oleh mahasiswa didalam dunia kerja
3. Meningkatkan pengetahuan dan memahami teori hingga penerapan secara praktik dalam lingkungan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Agar mahasiswa menjadi terampil tentang budidaya pembenihan jagung hibrida.
2. Agar mahasiswa dapat melakukan teknik budidaya pada tanaman jagung hibrida dengan benar.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan magang sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, untuk mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan secara langsung di lapangan, serta melatih kemampuan dalam menganalisis dan menyelesaikan berbagai permasalahan nyata sesuai dengan bidang yang dipelajari.
2. Bagi perguruan tinggi, program magang menjadi sarana untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang diterapkan di dunia industri, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Bagi PT. Agri Makmur Pertiwi, kegiatan magang memberikan manfaat berupa tersedianya calon tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan kesiapan kerja, memberikan ide, inovasi dan solusi di berbagai permasalahan yang dihadapi di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Agri Makmur Pertiwi yang memiliki beberapa lokasi, yaitu pusat perusahaan yang berada di Pare serta lokasi kegiatan utama magang di Farm Damarwulan, yang berlokasi di Jl Kandangan, Damarwulan, Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pelaksanaan magang berlangsung selama empat bulan, dimulai pada tanggal 2 Februari 2026 hingga 31 Mei 2026. Adapun waktu operasional kegiatan magang dilaksanakan pada hari Senin-Jum'at, mulai pukul 06.30-15.30 WIB dan untuk hari Sabtu mulai 06.30-12.00 WIB. Berikut ringkasan-ringkasan mengenai kegiatan magang yang dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut ini :

Tabel 1.1 Kegiatan Magang di Farm Damarwulan

No	Minggu ke-	Kegiatan
1	Minggu 1	Pembukaan kegiatan magang, dan pengenalan lingkungan magang di PT Agri Makmur Pertiwi Farm Damarwulan dan mengikuti kegiatan soft skill
2	Minggu 2	Pengenalan komoditas yang ada di farm damarwulan dan mengikuti kegiatan yang ada disana
3	Minggu 3	Mengikuti kegiatan panen dan proses pascapanen di farm damarwulan
4	Minggu 4	Proses pascapanen benih untuk dipacking dan mengikuti kegiatan soft skill dengan tema “Mengenal Type-Type Manusia” di PT Agri Makmur Pertiwi
5	Minggu 5	Packing benih, melakukan tanam dan pengamatan penyakit yang ada di jagung
6	Minggu 6	Melakukan kegiatan tutup betina dan polinasi pada tanaman jagung dan proses benih
7	Minggu 7	Konsultasi mengenai judul laporan magang dan meminta ttd loogbog, Panen dan pengamatan pascapanen, Libur lebaran
8	Minggu 8	Pengamatan pertumbuhan tanaman jagung dan penyakit
9	Minggu 9	Mengikuti kegiatan panen dan pascapanen yang dilakukan oleh trial
10	Minggu 10	Mengikuti materi soft skill dengan tema “Manajemen pemasaran”
11	Minggu 11	Melakukan koordinasi mengenai penyusunan laporan magang dan melakukan kegiatan, pengamatan, tutup betina
12	Minggu 12	Panen, pengamatan penyakit pada tanaman jagung
13	Minggu 13	Pengamatan pascapanen, foto jagung dan melakukan tanam pada tanaman jagung
14	Minggu 14	Melakukan kegiatan packing benih, selep jagung yang ditanam diluar
15	Minggu 15	Panen, dan melakukan polinasi padi dan katrasi padi
16	Minggu 16	Kegiatan supervise dengan dosen peming, Hrd dan pembimbing lapang mengenai kegiatan ataupun laporan yang telah disusun di PT Agri Makmur Pertiwi
16	Minggu 17	Menyelesaikan laporan magang dan melakukan penyelesaian dokumen yang terkait dengan perusahaan

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Semua kegiatan yang ada di Perusahaan diikuti oleh mahasiswa, dengan begitu mahasiswa akan mengetahui dan dapat memahami semua kegiatan yang ada di PT. Agri Makmur Pertiwi

Kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa PT. Agri Makmur Pertiwi meliputi kegiatan pertanian on-farm, proses panen dan pasca panen komoditas jagung serta kegiatan lainnya yang bermanfaat bagi Perusahaan dan mahasiswa sebagai peserta

magang. Semua kegiatan ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa.

1.4.2 Diskusi dan Wawancara

Untuk mendapatkan data yang diperlukan laporan magang serta menambah wawasan, maka mahasiswa melakukan wawancara dan berdiskusi dengan para pekerja dan peneliti di PT. Agri Makmur Pertiwi Farm Damarwulan. Kegiatan wawancara dan diskusi ini akan menambah wawasan dan data yang diperlukan untuk membuat laporan magang.

Kegiatan diskusi berupa tanya jawab yang memerlukan respon atau aksi timbal balik Perusahaan agar diperoleh melengkapi data yang diperlukan. Namun dapat juga berupa data sekunder bila didapatkan dari arsip PT. Agri Makmur Pertiwi.

1.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan handphone sebagai bukti hasil Magang. Juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan kegiatan mengumpulkan data hasil dari semua kegiatan perawatan jagung hingga menjadi benih unggul, pengolahan benih jagung basah menjadi biji kering, pengolahan produk benih jagung, memastikan kualitas melalui bagian Laboratorium Quality dan melakukan evaluasi pada setiap proses sebagai pembanding dalam pemahaman teori dengan kondisi sesungguhnya yang terjadi di lapangan.